

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh penulis dalam melakukan penelitian, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan uji parsial (Uji T) menunjukkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang yang dibuktikan dengan hasil  $t_{hitung}$  sebesar 2,843 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,986 dan dengan nilai signifikansi 0,006 < 0,05. Dapat diartikan bahwa hubungan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan sudah baik dan berdampak positif.
2. Perhitungan uji parsial (Uji T) menunjukkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang yang dibuktikan dengan hasil  $t_{hitung}$  sebesar 8,540 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,986 dan dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dapat diartikan bahwa hubungan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan berdampak positif dibuktikan bahwa kesehatan kerja merupakan variabel yang dominan dari perhitungan uji t ini.
3. Perhitungan uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang yang dibuktikan dengan hasil  $f_{hitung}$  sebesar 85,057 >  $f_{tabel}$  sebesar 3,09 dan dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Kemudian besarnya pengaruh variabel bebas yaitu keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap variabel terikat yaitu kinerja adalah 64,9% . Sedangkan sisanya 35,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak berada didalam ruang lingkup penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis menyarankan perusahaan agar dapat melakukan beberapa hal berikut ini:

1. Perusahaan disarankan untuk menambah perlengkapan keselamatan kerja (seperti sarung tangan, kaca mata, masker wajah, penutup telinga), dan memperketat aturan untuk menggunakan APD ketika memasuki lokasi lapangan bongkar muat operasional, pengecekan serta pembenahan pada aliran listrik oleh petugas yang berwenang dan pembaharuan Prosedur K3 dan K3L ini agar dapat dipatuhi oleh seluruh karyawan pada saat melakukan kegiatan operasional.
2. Perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan kondisi lingkungan kerja (meliputi suhu udara, ventilasi) yaitu dengan mengubah kondisi pada suhu ruangan kantor yang dapat ditunjang dengan AC bila perlu adanya penambahan beberapa Unit AC baru, memperbaiki lokasi kotak sampah, rutin mengadakan pemeriksaan kesehatan karyawan rutin selama 1 bulan sekali dan menambah kotak P3K apabila persediaan habis. Mengingat kesehatan kerja merupakan salah satu faktor terpenting dalam melakukan pekerjaan terlebih lagi pada jasa bongkar muat dibagian/divisi Operasional.
3. Perusahaan disarankan khususnya bagian Teknik dan HSSE selalu mengawasi dan memastikan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang dilaksanakan dan dipatuhi oleh setiap karyawan, dan juga diperlukan adanya monitoring setiap minggu untuk memantau dan menerapkan kinerja dari karyawan disetiap divisi